

**STUDI TENTANG PRODUK MEBEL
PADA PERUSAHAAN
“MEBEL MILIRAN” YOGYAKARTA**



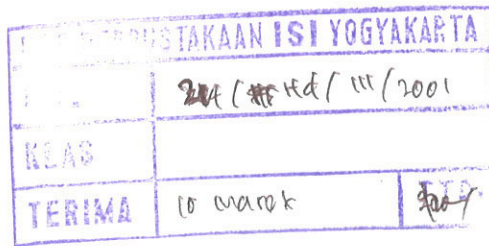
SKRIPSI

Oleh

SYARIFUDIN

**SKRIPSI PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2000**

STUDI TENTANG PRODUK MEBEL PADA PERUSAHAAN “MEBEL MILIRAN” YOGYAKARTA



SKRIPSI

Oleh

SYARIFUDIN

**SKRIPSI PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2000**



STUDI TENTANG PRODUK MEBEL PADA PERUSAHAAN “MEBEL MILIRAN” YOGYAKARTA



SKRIPSI

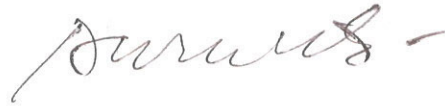
Oleh

SYARIFUDIN

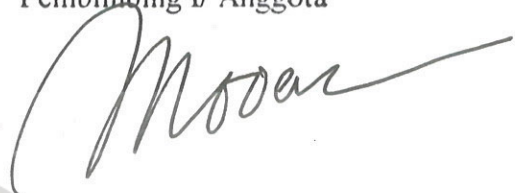
No. Mhs. 9510610022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang
Kriya Seni
2000**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
pada tanggal: 03 juli 2000



Drs. Purwito
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Timbul Raharjo, M. Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Ir. Yulriawan Dafri
Cognate/ Anggota



Drs. Timbul Raharjo, M. Hum.
Ketua Program Studi Kriya Seni /
Anggota



Drs Andono
Ketua Jurusan Kriya/ Ketua /
Anggota

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Motto:

“Sesungguhnya di samping kesukaran ada kemudahan, dan apabila engkau telah selesai (mengerjakan sesuatu pekerjaan) maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh pekerjaan yang lain dan hanya kepada Allah-lah hendaknya kamu berharap”

(Q.S. Al Insyirah, ayat 6-8)



Kupersembahkan Kepada :

Mama dan Emih yang tercinta, juga kepada saudara-saudaraku: Siti Masyitoh, Sukiman (beserta keponakan Iiz Lailatussa'idah dan Muhammad Fikri Fauzan), Fathurohman, dan Hidayat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Alloh SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, walaupun isi dan bobotnya jauh dari sempurna.

Karya tulis yang berupa skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana Strata Satu (S-1) pada Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Bapak Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Andono, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Timbul Raharjo, M. Hum., Ketua Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus sebagai pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga demi terwujudnya skripsi ini.
4. Bapak Drs. Purwito, Pembimbing I, yang juga telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga demi terwujudnya skripsi ini.

5. Bapak Drs. A. Zaenuri, Dosen Wali, yang telah membimbing selama kuliah pada Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Pimpinan dan Karyawan UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, yang telah membantu dalam peminjaman buku yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak H. Lanang Supriyadi dan keluarga, serta karyawan perusahaan Mebel Miliran Yogyakarta, yang telah memberikan informasi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Ayah, Ibu, Kakak-kakakku, Adik-adikku tercinta, yang telah banyak memberikan dorongan moril maupun materiil selama ini.
9. Sahabat-sahabatku, Arrev betawi, Puji, Sugeng, Si Is, Oesep, dan Iwan yang telah banyak membantu dalam penulisan ini, dan telah memberikan dukungan semangat dan kebaikan yang begitu besar, serta rekan-rekan yang tidak dapat disebutkan satu- per satu.

Atas segala keikhlasan dan kebaikannya disampaikan banyak terima kasih, semoga Allah SWT selalu berkenan memberikan pahala-Nya.

Akhirnya penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat di kemudian hari. Amin.

Yogyakarta, 03 Juli 2000

Syarifudin

8. Arah.....	20
9. Bahan	20
10. Fungsi.....	21
11. Teknik Pengerjaan	21
E. Prinsip-prinsip Desain.....	22
1. Proporsi	22
2. Balans.....	23
3. Irama	24
4. Kontras.....	24
5. Klimaks	25
6. Uniti	25
F. Proses Desain	26
G. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Desain dalam Proses Produksi.....	28
1. Kreativitas Desainer.....	29
2. Selera Konsumen.....	31
3. Kualitas Produk	31
4. Kemajuan IPTEK	32
5. Persaingan dengan Perusahaan Lain.....	33
H. Tinjauan Umum Tentang Mebel	36
1. Pengertian Mebel.....	36
2. Fungsi Mebel.....	37
3. Jenis-jenis Mebel	40
BAB III. LAPORAN HASIL PENELITIAN DI PERUSAHAAN MEBEL	
MILIRAN YOGYAKARTA	
A. Biografi H. Lanang Supriyadi dan Sejarah Singkat Berdirinya Perusahaan	41
B. Struktur Organisasi	46
C. Lokasi Perusahaan	46
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Desain dalam Proses Produksi.....	50
1. Faktor Internal	50
a. Inisiatif dari Perusahaan.....	50
b. Kualitas Produk yang Dihasilkan	51

c. Kemampuan Perusahaan dalam Menerapkan IPTEK.....	56
2. Faktor Eksternal.....	58
a. Permintaan Pemesan	58
b. Faktor Perusahaan Lain dan <i>Trend</i> Pasar.....	60
c. Faktor Kemajuan IPTEK.....	62
E. Proses Desain.....	63
1. Riset Pasar.....	63
2. Pemrograman Gagasan Desain.....	64
3. Pengambilan Keputusan.....	65
4. Uji coba Produksi	65
5. Keputusan untuk Memproduksi Desain yang Telah Diuji.....	66
BAB IV. ANALISIS	
A. Biografi H. Lanang Supriyadi dan Sejarah Singkat Berdirinya Perusahaan	83
B. Struktur organisasi Perusahaan	84
C. Lokasi perusahaan	85
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Desain dalam Proses Produksi	87
E. Proses Desain.....	90
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran-saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. H. Lanang supriyadi, Pemilik Perusahaan Mebel Miliran	45
2. Lokasi kantor dan <i>Showroom</i> Jl. Kenari No. 41 Miliran Yogyakarta	47
3. Bangunan untuk membuat produk yang dipasarkan ke luar negeri, Jl. Gambiran No.22 Umbulharjo Yogyakarta	48
4. Peta Lokasi Perusahaan Mebel Miliran Yogyakarta.....	49
5. Bahan kayu jati sisa, yang dimanfaatkan dalam desain untuk produk yang dipasarkan di dalam negeri	52
6. Bahan baku kayu mahoni sebelum dibelah menjadi papan dan balok untuk dibuat menjadi produk yang dipasarkan ke luar negeri	52
7. Pemotongan kayu dengan menggunakan gaji tangan untuk membuat produk yang dipasarkan di dalam negeri.....	53
8.Pengeboran untuk membuat lubang purus, pada bagian tertentu untuk membuat konstruksi	54
9. Suasana proses produksi yang menggunakan mesin-mesin, untuk membuat produk yang dipasarkan ke luar negeri	55
10. Proses penyeponan politur pada lemari yang dipasarkan di dalam negeri.....	57
11. Proses pengampelasan dengan menggunakan <i>sanding machine</i> , pada produk yang dipasarkan ke luar negeri.....	58
12.Mimbar <i>Khutbah</i>	72
13. Kursi Kalingga.....	73
14. Kursi Lengkung	74
15. Almari Kristal	75
16. Kursi Quin Ann.....	76
17. Kursi Taiwan	77

18. Meja Bar dan Almari Kaliret.....	78
19. Tempat Tidur Rombyong dan Nakas.....	79
20. Kursi Padi.....	80
21. Kursi Taman.....	81
22. Nakas.....	82



DAFTAR DIAGRAM dan TABEL

	Halaman
1. Diagram 1. Struktur Organisasi Perusahaan Mebel Miliran Yogyakarta	46
2. Diagram 2. Proses Desain Perusahaan Mebel Miliran Yogyakarta.....	67
3. Tabel 1. Jenis Produk yang Pernah Diproduksi	68
4. Tabel 2. Data Proses Desain pada Perusahaan Mebel Miliran Yogyakarta	69



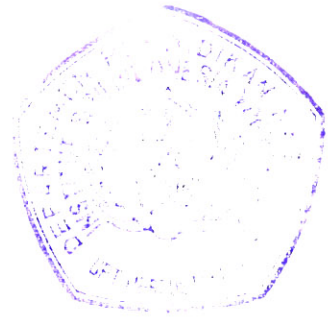
ABSTRAK

Tulisan ini adalah suatu hasil penelitian tentang produk mebel pada perusahaan Mebel Miliran Yogyakarta, yang memiliki dua lokasi, yaitu di Jalan Kenari NO. 41 Miliran Yogyakarta, dan di Jalan Gambiran No. 22 Umbulharjo Yogyakarta .

Perusahaan Mebel Miliran adalah suatu perusahaan mebel yang banyak menciptakan produk mebel yang sesuai dengan keinginan konsumen, baik bentuk, karakter, keindahan, dan fungsinya. Banyak diantara produk-produk hasil ciptaan Mebel Miliran yang mampu memberikan kepuasan tersendiri bagi konsumennya, yang berakibat terjalinnya hubungan yang berkelanjutan, ditambah lagi perusahaan Mebel Miliran yang dimiliki oleh H. Lanang Supriyadi, sekaligus sebagai desainer pada perusahaan ini, memberikan pelayanan *display system*, dimana konsumen diarahkan untuk memperoleh produk-produk yang sesuai dan tepat dengan karakter rumah tinggal dan karakter pribadinya, sehingga konsumen mengerti tentang produk yang sebenarnya dibutuhkan dan tepat untuk menunjang aktivitas sehari-hari.

H. Lanang Supriyadi dalam menciptakan desain-desain baru sangat mempertimbangkan aspek bahan baku, karena desain yang diciptakan disesuaikan dengan bahan baku yang tersedia. Bahan baku yang digunakan adalah bahan baku sisa produksi sebelumnya. Pertimbangan lain dalam menciptakan desain adalah keinginan konsumen, *trend*, kesiapan peralatan dan tenaga kerja, agar desain yang diciptakan tidak menjadi sulit saat proses produksi.

Demikian isi dalam skripsi ini, yang akan banyak membahas proses awal produksi berupa penciptaan desain dengan berbagai pertimbangan-pertimbangan dan langkah-langkah yang ditempuh dalam proses desain sampai menjadi produk.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mebel sebagai benda yang mempunyai fungsi praktis, sudah lahir sejak manusia membutuhkan perabot sebagai pelengkap kebutuhan manusia sehari-hari. Kebutuhan manusia terhadap mebel pada awalnya hanya sebatas fungsinya, manusia membuat mebel pada saat itu belum mempertimbangkan aspek keindahan dan mutu dari mebel yang dibuatnya, yang penting bagi mereka adalah bagaimana fungsi mebel mampu mengatasi kesulitan aktivitas yang ingin dilakukan .

Kebudayaan berkembang sejalan dengan perkembangan jaman, hal ini berakibat langsung pada tingkat kebutuhan manusia. Manusia mulai membutuhkan nilai estetis yang menyertai nilai fungsi pada mebel. Demikian pula aspek ekonomi, sosial, dan budaya yang berkembang di masyarakat, menuntut perkembangan pada mebel yang dulunya hanya mempunyai fungsi praktis, kemudian dituntut memiliki nilai estetis dan lebih lanjut memiliki ciri-ciri pribadi penciptanya.

Mebel sebagai suatu produk seni merupakan sesuatu yang memiliki nilai tinggi jika dilihat dari proses penciptaannya. Proses yang cukup berpengaruh dalam penciptaan mebel adalah desain. Desain yang diciptakan sebagai langkah awal dari proses produksi, tidak akan terkesan monoton apabila seorang desainer memiliki kreativitas yang tinggi dalam proses desain. Terciptanya desain yang baik hendaknya melalui tahapan-tahapan proses desain, mengenai hal ini dijelaskan oleh Glen Rubban sebagai berikut:

The main steps in the design process are :

- 1. Identification of the key benefits the product is to provide.*
- 2. Psychological positioning of these benefits vis-à-vis present and potential competing product.*
- 3. Fulfillment of the product promises in terms of physical features and ingredients. .¹*

(Tahapan-tahapan penting dalam proses desain adalah:)

- (1. Mengidentifikasi kunci manfaat sebuah produk yang disediakan.)
- (2. Manfaat psikologi dari hasil presentasi dan kesiapan berkompetisi dengan produk-produk lain.)
- (3. Pengisian sebuah produk yang dijanjikan sebagai sarat utama fisik dan bahan-bahan.)

Proses kreatif dalam mendesain suatu benda khususnya mebel, dapat dipupuk dengan melakukan survei terhadap produk-produk mebel yang sudah ada. Hal ini dipakai sebagai bahan perbandingan desain-desain mebel yang sudah ada, baik melalui majalah atau pameran-pameran. Selain itu faktor pengaruh dari dalam, berupa hobi (kesenangan) membuat desain. Sehingga desain yang diciptakan memiliki kualitas yang baik karena adanya totalitas dalam proses desain.

H. Lanang Supriyadi, adalah seorang pengusaha mebel kayu di Yogyakarta. Hobinya dalam menciptakan desain mebel telah melahirkan sebuah perusahaan mebel kayu yang diberi nama "Mebel Miliran". Tempat tinggalnya di jalan Kenari No.41 Yogyakarta, dipergunakan sebagai kantor, *showroom*, sekaligus sebagai bengkel kerja untuk produk pasar dalam negeri, sedangkan bengkel kerja khusus untuk produk ekspor ditempatkan di jalan Gambiran No. 22 Umbul harjo Yogyakarta. Jenis mebel yang diproduksi ialah mebel untuk perabot rumah tinggal, seperti meja, kursi, almari, tempat tidur, dan lain sebagainya.

¹ G. Rubban, John R. Hauser dan Nikhilesh Dholalia, *Essential of New Product Management* (New Jersey: Prentice-Hall Inc., 1987), p.92.

Kreativitas yang dimilikinya menjadikan perusahaan yang dirintisnya sejak tahun 1975 mampu terus berkembang. Pembuatan desain yang disesuaikan dengan ketersediaan bahan baku serta didukung dengan keterampilan dan pengetahuan tentang konstruksi, sehingga dapat merekayasa konstruksi untuk menambah kekuatan pada produk mebel. Oleh karena itu karya-karya ciptaannya banyak digemari oleh konsumennya, baik di dalam maupun di luar negeri.

Kepercayaan konsumennya meningkat karena mebel yang diproduksi sebagai hasil karya desain, memiliki nilai estetis seperti yang diharapkan oleh konsumen, disamping itu *finishing* yang diterapkan pada mebel yang di buatnya tampil utuh dengan gaya dan karakter yang diharapkan oleh konsumen. Selain itu sistem pelayanan yang bersifat kekeluargaan (khususnya untuk produk lokal) berakibat terjalinnya hubungan berkelanjutan. H. Lanang Supriyadi mempunyai prinsip di dalam menciptakan produk mebelnya, yaitu seolah-olah untuk dipakai sendiri. Hal ini pula yang menjadi kelebihan perusahaan dalam pengendalian mutu produk mebelnya.

Bahan baku kayu yang digunakan, lebih mengutamakan kayu jati. Jenis kayu jati digunakan karena kayu ini memiliki kelebihan, diantaranya warna dan serat yang beragam. Kayu jati ini memiliki daya tahan yang stabil terhadap udara disekitarnya, dan memiliki sifat serba guna baik untuk bangunan maupun untuk mebel.²

² *Mengenal Sifat-sifat Kayu Indonesia dan Penggunaannya* (Yogyakarta: Kanisius:[t.p.], 1993), pp.11-12.

Berdasarkan keunikan dan ciri khas yang dimiliki oleh Mebel Miliran dalam menciptakan desain seperti dijelaskan diatas, menarik untuk diteliti secara ilmiah dengan judul “Studi Tentang Produk Mebel Pada Perusahaan “Mebel Miliran” Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Mebel Miliran Yogyakarta.
2. Bagaimana proses desain dan faktor- faktor yang melatarbelakangi proses desain mebel di Mebel Miliran Yogyakarta.
3. Bagaimana detail produk dan jenis-jenis produk yang pernah dibuat sebagai hasil karya desain pada perusahaan Mebel Miliran

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi proses desain pada perusahaan Mebel Miliran.
2. Untuk mengetahui proses desain pada perusahaan Mebel Miliran.
3. Sebagai persyaratan pokok untuk menyelesaikan studi Strata Satu pada Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan pengetahuan tentang produk mebel yang diminati konsumen sebagai hasil karya desain.
- b. Menambah wawasan tentang proses desain pada produk mebel di

suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan Mebel Miliran

- a. Secara tidak langsung hasil penelitian dapat dijadikan sarana publikasi, sehingga produk-produk mebel dari perusahaan tersebut dapat dikenal lebih luas.
- b. Terjalannya suatu kerja sama antara peneliti, perusahaan, dan lembaga pendidikan.
- c. Hasil penelitian dapat digunakan dalam usaha-usaha pengembangan.

3. Bagi Dunia Pendidikan

Merupakan sumbangan ilmiah, terhadap disiplin ilmu kriya, khususnya dibidang mebel.

4. Bagi Masyarakat

- a. Sebagai sarana apresiasi pada mebel.
- b. Sebagai sarana informasi mengenai produk-produk yang dihasilkan oleh Mebel Miliran, yang selama ini belum banyak dipublikasikan.

E. Metode Penelitian

Kebenaran yang maksimal diperoleh dari sebuah permasalahan yang telah dirumuskan untuk dianalisis dan dievaluasi, maka diperlukan metode penelitian agar diperoleh data akurat yang dibutuhkan. Menurut Sutrisno Hadi, penelitian sebagai berikut:

Sesuai dengan tujuannya *research* dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran

suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.³

Adapun metode-metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil sebagai obyek penelitian adalah Mebel Miliran. Wilayah penelitian yang menjadi sumber data adalah Mebel Miliran, yang terletak di Jalan Kenari No. 41 Yogyakarta, sebagai bengkel untuk produk pasar dalam negeri, sekaligus kantor, rumah, dan *showroom. Workshop* yang terletak di jalan Gambiran No. 22 Umbulharjo Yogyakarta, merupakan bengkel untuk produk yang dipasarkan ke luar negeri.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Mebel Miliran yang memiliki dua lokasi produksi, yaitu di jalan Kenari No. 44 Miliran Yogyakarta dan di jalan Gambiran No. 22 Umbulharjo Yogyakarta.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akurat sesuai dengan permasalahan, dapat diperoleh melalui metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), I, p. 2.

digunakan beberapa metode pengumpulan data yang dipandang sesuai dan lazim digunakan yaitu :

a. Metode Observasi

Observasi sering diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki secara sistematis, baik langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Objek dalam penelitian ini dapat diamati langsung, maka dilakukan observasi secara langsung. Metode ini untuk memperoleh data langsung, misalnya hasil desain dan produk yang dibuat.

b. Metode Komunikasi

Metode komunikasi yang digunakan adalah metode komunikasi langsung, dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan H. Lanang Supriyadi, selaku desainer sekaligus pemilik perusahaan Mebel Miliran, dan karyawan yang dianggap mempunyai otoritas dalam proses produksi dan pemasaran, yang diharapkan dapat memberikan keterangan atau data sehubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan langsung dengan usaha-usaha yang dilakukan dalam mendirikan perusahaan dan mempertahankannya, langkah-langkah yang dilakukan dalam pencarian ide untuk membuat suatu desain,

faktor-faktor yang mempengaruhi proses desain, keterlibatannya dalam mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan sebagai hasil dari desain yang di ciptakan, serta hal-hal lain yang ada hubungannya dengan penelitian .

Dalam metode ini dipergunakan alat berupa *tape recorder*, untuk merekam semua pembicaraan selama wawancara.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan cara memperoleh data berupa gambar-gambar, maupun dokumen-dokumen yang berhubungan dan bersifat apa adanya. Dalam metode ini diperoleh dengan melakukan pemotretan produk yang didesain oleh perusahaan Mebel Miliran dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan proses desain, proses produksi, dan karyawan yang bekerja pada perusahaan Mebel Miliran Yogyakarta.

d. Metode Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, data yang bersifat kualitatif misalnya, faktor yang mempengaruhi proses desain dianalisis dengan teknik kualitatif/nonstatistik. Sedangkan data kuantitatif, misalnya data tentang jenis desain yang pernah dibuat, dan pemasarannya dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif/ statistik.